

ABSTRAK

Salah satu proses penegakan hukum yang saat ini menjadi perhatian masyarakat, yaitu mengenai Praperadilan. Keberadaan praperadilan ini sebenarnya berguna sebagai alat inspeksi bagi aparat penegak hukum, khususnya pihak kepolisian dan kejaksaan di dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya sebagai lembaga yang memiliki kewenangan melakukan penyidikan dan penuntutan suatu tindak pidana. Pada saat pelaksanaan praperadilan saat belum sesuai dengan ketentuan yang berlaku sehingga mengakibatkan dilanggarnya ketentuan yang hubungannya dengan asas peradilan yang sederhana, cepat, dan biaya ringan.

Metode yang digunakan adalah metode penelitian yuridis normatif. Metode yuridis normatif merupakan suatu penelitian yang bersifat deduktif. Bahan-bahan hukum yang digunakan antara lain bahan hukum primer yang mencakup peraturan perundang-undangan dan bahan hukum sekunder yaitu bahan pustaka yang berisikan informasi tentang bahan primer terdiri penjelasan undang-undang, Kitab undang-undang hukum pidana, literatur-literatur dan kajian akademis. Metode pendekatan yuridis normatif bertujuan untuk mengetahui tentang (1) Bagaimana eksistensi praperadilan dalam sistem hukum acara pidana di Pengadilan Negeri?, (2) Bagaimana pertimbangan hakim dalam putusan praperadilan di pengadilan negeri?, (3) Bagaimana praperadilan hubungannya dengan asas peradilan sederhana, cepat, dan biaya ringan?.

Penulis menyimpulkan bahwa praperadilan merupakan kewenangan yang hanya ada di pengadilan negeri yang mempunyai tujuan untuk memberikan perlindungan hak asasi terhadap tersangka. Permohonan praperadilan hanya dapat dimohonkan kepada pihak - pihak yang terkait. Bentuk putusnya praperadilan bersifat sederhana. Putusan praperadilan berupa penetapan. Praperadilan dalam pelaksanaannya menggunakan acara cepat pada saat ini pelaksanaan praperadilan belum berjalan secara efektif sesuai dengan ketentuan hubungannya dengan asas peradilan sederhana, cepat, dan biaya ringan karena adanya beberapa hambatan.

Kata Kunci :Asas peradilan sederhana, cepat, dan biaya ringan, Hubungan, praperadilan

ABSTRACT

One of the law enforcement processes that is currently a concern of the public, namely regarding Pretrial. The existence of this pretrial is actually useful as an instrument of introspection for law enforcement officials, especially the police and prosecutors in carrying out their main duties and functions as an institution that has the authority to investigate and prosecute a criminal act. At the time of the pretrial implementation when it was not in accordance with the applicable provisions resulting in violation of the provisions relating to the principle of justice which is simple, fast, and low cost

The method used is a normative juridical research method. The normative juridical method is a deductive research environment. The legal materials used include primary legal materials which include legislative regulations and secondary legal materials, namely library materials that contain information about primary materials consisting of legal explanations, criminal law books, literature and academic studies. The normative juridical approach method aims to find out about(1) What is the existence of pretrial in the criminal procedural legal system in the District Court ?, (2) What is the consideration of judges in pretrial decisions in district courts?(3) How is pretrial related to the principle of justice simple, fast, and low cost?

The author concludes that pretrial is an authority that only exists in a district court whose purpose is to provide protection of the rights of a suspect. A pretrial petition can only be filed with related parties. The form of pretrial decisions is simple. Pretrial decisions in the form of a decision. Pretrial in its implementation of using a quick event at this time the implementation of pretrial has not been carried out effectively according to the provisions due to several obstacles.

Keywords: The principle of justice is simple, fast, and low cost, the relation, pretrial